

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/
*30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Aulia Mulki Oemar
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Aulia Mulki Oemar
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*

Jakarta, 4 Desember/December 2020



Aulia Mulki Oemar
Presiden Direktur/*President Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 30 September 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Informasi komparatif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 tidak diaudit.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries as at 30 September 2020, and their consolidated financial performance, and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The comparative information for the nine month period ended 30 September 2019 has not been audited.

JAKARTA
4 Desember/December 2020

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	362,170	386,751	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	675,463	638,962	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5	1,158,303	721,929	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	6	61,464	74,003	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6	20,613	92,605	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7	1,113,859	1,102,680	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	17	124,531	96,172	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8	19,263	41,650	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	9	<u>72,168</u>	<u>52,086</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>3.607.834</u>	<u>3.206.838</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	21,269	22,211	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	17	18,619	16,922	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	11	15,243,487	15,465,852	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak guna	12	480,486	-	<i>Right-of-use-assets</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	17	284,270	299,367	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	17	201,492	143,765	<i>Other taxes -</i>
<i>Goodwill</i>	13	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	14	<u>66,130</u>	<u>80,735</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>16.647.561</u>	<u>16.360.660</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>20,255,395</u>	<u>19,567,498</u>	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019^{a)}	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	15	1,662,048	1,591,171	Third parties -
- Pihak berelasi	15,31	303,854	241,170	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	16	92,878	338,838	Third parties -
- Pihak berelasi	16,31	4,184	3,750	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17	27,628	40,958	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17	32,293	63,310	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	18	328,047	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		1,406	3,429	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30	156,691	179,929	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	20	500,000	116,110	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa	12	317,291	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,426,320</u>	<u>2,963,506</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17	509,051	535,711	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	20	7,866,908	8,546,350	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	491,489	496,146	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	21	72,517	43,173	Provision for restoration
Liabilitas jangka panjang lainnya	33d	274,173	-	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	12	242,954	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>9,457,092</u>	<u>9,621,380</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,883,412</u>	<u>12,584,886</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	22	3,831,450	3,831,450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	23	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	30	(192,568)	(178,500)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		379,502	(23,937)	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>7,371,983</u>	<u>6,982,612</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>20,255,395</u>	<u>19,567,498</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

a) Direklasifikasi (Catatan 40)

a) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{a)} (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{a)} (Expressed in millions of Rupiah, except for basic earnings per share)			
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019^{a) b)}	
PENDAPATAN	24	7,335,379	7,738,650	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	<u>(5,284,302)</u>	<u>(5,794,300)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2,051,077	1,944,350	GROSS PROFIT
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	26	(703,430)	(752,677)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	27	(302,705)	(460,338)	<i>General and administrative</i>
(Rugi)/laba selisih kurs		(49,794)	56,442	<i>Foreign exchange (loss)/gain</i>
Rugi dari pelepasan aset tetap	11	-	(8,572)	<i>Loss from disposal of fixed assets</i>
Lainnya-bersih		<u>(29,898)</u>	<u>(30,904)</u>	<i>Others-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		<u>965,250</u>	<u>748,301</u>	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		6,291	2,688	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		<u>(524,551)</u>	<u>(641,965)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		446,990	109,024	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	17	<u>(8,489)</u>	<u>89,498</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
LABA PERIODE BERJALAN		<u><u>438,501</u></u>	<u><u>198,522</u></u>	PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	(2,590)	(6,125)	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
Beban pajak terkait	17	<u>(11,478)</u>	<u>1,531</u>	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>424,433</u></u>	<u><u>193,928</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	28	57	26	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

a) Tidak diaudit dan tidak direviu
b) Disajikan kembali (Catatan 39)

a) Unaudited and unreviewed
b) As restated (Note 39)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{a)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{a)}**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak penghasilan terkait/ Remeasurement of long-term employee benefit liabilities - net of related income tax	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri/ Exchange rate difference from translation of foreign operation's financial statements	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019		3,831,450	2,587,309	(245,710)	-	766,290	(522,989)	6,416,350	Balance as at 1 January 2019
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	198,522	198,522	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	30	-	-	(4,594)	-	-	-	(4,594)	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2019^{a) b)}		3,831,450	2,587,309	(250,304)	-	766,290	(324,467)	6,610,278	Balance as at 30 September 2019^{a) b)}
Saldo 1 Januari 2020		3,831,450	2,587,309	(178,500)	-	766,290	(23,937)	6,982,612	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	2a	-	-	-	-	-	(7,476)	(7,476)	Opening balance adjustment upon application of SFAS 71
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		3,831,450	2,587,309	(178,500)	-	766,290	(31,413)	6,975,136	Balance as at 1 January 2020 after adjustment
Dividen di deklarasikan	29	-	-	-	-	-	(27,586)	(27,586)	Dividends declared
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	438,501	438,501	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	30	-	-	(14,068)	-	-	-	(14,068)	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2020		3,831,450	2,587,309	(192,568)	-	766,290	379,502	7,371,983	Balance as at 30 September 2020

^{a)} Tidak diaudit dan tidak direviu
^{b)} Disajikan kembalinya (Catatan 39)

^{a)} Unaudited and unreviewed
^{b)} As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019¹⁾**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019¹⁾**

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019^{1) a)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7,530,281	7,927,183	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5,286,164)	(6,539,137)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(928,177)	(997,395)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	6,291	2,688	Interest income received
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>	(340,395)	(438,582)	Payment of <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan	(556,583)	(586,256)	Interest and finance charges paid
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	337,400	-	Receipt from promissory agreement
Pembayaran pajak penghasilan badan	(77,576)	(184,441)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(67,773)	(164,797)	Payment of other taxes
Penerimaan pajak penghasilan badan	3,743	-	Refund from corporate income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	621,047	(980,737)	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(220,247)	(244,008)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	55,061	-	Proceeds from compensation of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(3,113)	-	Acquisition of right-of-use assets
Pelepasan/(penempatan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	942	(15,057)	Release/(placement) of restricted cash and cash equivalents
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(167,357)	(259,065)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(738,000)	(2,358,958)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,965,657)	(5,574,071)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran biaya transaksi	(5,250)	(47,115)	Payment of transaction fees
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	738,000	2,289,590	Proceeds from drawdown of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,650,000	6,986,455	Proceeds from drawdown of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(127,061)	-	Repayment of principal lease liabilities
Pembayaran dividen	(27,568)	-	Payment of dividends
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(475,536)	1,295,901	Net cash flows (used in)/generated from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(21,846)	56,099	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	386,751	336,606	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,735)	2,248	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	362,170	394,953	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu

a) Direklasifikasi (Catatan 40)

¹⁾ Unaudited and unreviewed

a) As reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318421 tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 Concerning Investment (“PMA”), based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 dated 18 February 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 19 dated 9 July 2020, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318421 dated 30 July 2020, the Company amended several articles in the Articles of Association, among others in connection with the enactment of the Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisa sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perseroan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perseroan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.361 dan 2.426 karyawan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun. Oleh karena itu, total kepemilikan saham SIIB atas Perusahaan menjadi 98,31%.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direview

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the field of industry (processing industry; construction; other supporting industries), trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing); and hazardous waste management (water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities) among others comprise of the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility, carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage, measurement and analysis tests as part of research activities and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province and in Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") has a total number of 2,361 and 2,426 employees as at 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively (unaudited).

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion. As a result, SIIB's ownership in the Company became 98.31%.

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Fadjar Judisiawan	Fadjar Judisiawan
Komisaris Independen	Prijo Sambodo	Noriega Malave Fransisco
Komisaris	Adi Munandir	Adi Munandir
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Aulia Mulki Oemar	Aulia Mulki Oemar
Direktur	Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo	Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo
Komite Audit		
Ketua	Prijo Sambodo	Noriega Malave Fransisco
Anggota	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 23).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
			Board of Commissioners
	Fadjar Judisiawan	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
	Prijo Sambodo	Noriega Malave Fransisco	Independent Commissioner
	Adi Munandir	Adi Munandir	Commissioner
			Board of Directors
	Aulia Mulki Oemar	Aulia Mulki Oemar	President Director
	Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo	Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo	Directors
			Audit Committees
	Prijo Sambodo	Noriega Malave Fransisco	Chairman
	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi	Members

The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 23).

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.

b. Public offering of the Company's shares

On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits, and most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As at 30 September 2020, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/Before elimination	
			2020	2019		Jumlah Aset Start of 30 September 2020/ Total Assets	Jumlah Aset 31 Desember 2019/ Total Assets
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,144,490	1,264,394
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1992	81,017	82,111
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat/Aggregate quarry license	100%	100%	2007	211,010	237,111
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	3,183,208	2,837,202
PT Aroma Cipta Anugrahama ("ACA")	Jakarta	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/Mining Production License	100%	100%	2000	14,899	4,576
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,474	2,115
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	462
PT SBI Bangun Nusantara SBN*	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	-	237	178

* Belum beroperasi secara komersial

* Not yet in commercial operation

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

These interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

*) Tidak diaudit dan tidak direviu

*) Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and for the nine-month period ended 30 September 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted in significant effect on the financial statements are as follows:

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan menggunakan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp3.149 dan Rp4.327 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup dimana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted SFAS 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning 1 January 2020.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables of Rp3,149 and other receivables of Rp4,327, respectively, which were recognised as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Company as currently the Company did not enter into transactions related to the hedge accounting.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim** (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

**Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari
Kontrak dengan Pelanggan”**

Grup menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari
Kontrak dengan Pelanggan” secara efektif untuk
tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki
dampak yang signifikan terhadap laporan
keuangan konsolidasian interim Grup.

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara
efektif untuk tahun buku yang dimulai pada
1 Januari 2020, tetapi Grup tidak menyajikan
kembali angka-angka komparatif untuk periode
pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan
berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam
standar.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama
kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut
yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk
portofolio sewa dengan karakteristik yang
cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir
dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020
diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari
pengukuran aset hak-guna pada tanggal
penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang
(“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa
jika kontrak mengandung opsi untuk
memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa
bersifat memberatkan sesuai PSAK 57,
“Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset
Kontinjensi” segera sebelum tanggal
penerapan awal sebagai alternatif untuk
melakukan tinjauan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements** (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

**Adoption of SFAS 72 “Revenue from Contracts
with Customers”**

The Group has adopted SFAS 72 “Revenue from
Contracts with Customers” effective for the
financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 72 did not have a
significant impact on the Group’s interim
consolidated financial statements.

Adoption of SFAS 73 “Leases”

The Group has adopted SFAS 73 “Leases”
effective for the financial year beginning
1 January 2020, but the Group did not restate
comparatives for the previous reporting period as
permitted under the specific transition provisions
in the standard.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group
used the following practical expedients permitted
by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio
of leases with reasonably similar
characteristics;
- operating leases with a remaining lease term
of less than 12 months as at 1 January 2020
are treated as short-term lease;
- the exclusion of initial direct costs for the
measurement of the right-of-use asset at the
date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease
term where the contract contains options to
extend or terminate the lease;
- rely on the assessment of whether leases are
onerous based on SFAS 57, “Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent Assets”
immediately before the date of initial
application as an alternative to perform an
impairment review.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,98%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp679.431 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp647.772 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp31.659.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	685,194
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	(123,660)
Ditambah:	
- Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	90,140
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	(3,902)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	647,772

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73 "Leases" (continued)

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 6.98%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019.

By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by Rp679,431 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligation that were previously recognised as operating lease amounted to Rp647,772 and reclassification of prepaid expense amounting to Rp31,659.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019	
Discounted using the Group's incremental borrowing rate	
Add:	
Operating lease commitments that were not disclosed as at 31 December 2019	-
Less:	
Short-term leases	-

Total lease liabilities recognised as at 1 January 2020

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim** (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK dan ISAK lainnya

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements** (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Other SFAS and IFAS

New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on SFAS 1 "Presentation on Financial Statements";
- The amendments of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments Disclosure" and SFAS 71 "Financial Instrument" about interest rate benchmark reform;
- The amendments of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concession related to COVID-19.

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination".

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill (Catatan 13). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 13). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

b. Principles of consolidation (continued)

**ii. Changes in ownership interests in
subsidiaries without change of control**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
1 AS\$/Rupiah	14,918	13,901
1 Euro/Rupiah	17,527	15,589

d. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value were determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The rates of exchange used were as follows:

d. Financial assets

Before 1 January 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya" dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

d. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

i. Classification (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "security deposits" in the statement of financial position.

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date-the date on which the Group commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

d. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, in which SFAS 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

After 1 January 2020 (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2w untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

After 1 January 2020 (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2w for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the interim consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables is a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's trade receivables and other receivables.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

h. Impairment of financial assets

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

After 1 January 2020 (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

j. Aset tetap dan tanah pertambangan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

j. Fixed assets and quarry

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	15 - 50
Mesin dan peralatan	10 - 50
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Fixed assets and quarry (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings and facilities</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Office equipment</i>

The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Quarry are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and quarry (continued)

A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) on disposal of fixed assets" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Share issuance costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

l. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets except goodwill

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

n. Leases

Before 1 January 2020

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup sebagai penyewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Group as a lessee

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the assets;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be usage period.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direvisi

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga Pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

n. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa palet, jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

n. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to pallet rental, shipping rental and heavy equipment rental which payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Residual value guarantees

Residual value guarantees on lease are not provided by the Group.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting period.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations i.e. a pension preparation year and retirement health facilities. No funding has been made for these benefit schemes.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iv. Pesangon pemutusan kontrak

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Other long-term employee benefits

The Group also provides other long-term employee benefits i.e. long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan tidak diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

u. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Grup mengakui pendapatan dari metode persentase penyelesaian ketika hasil dari transaksi dapat diakui secara handal dengan mengacu pada penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan. Tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

v. Revenue and cost recognition

Before 1 January 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

The Group recognises revenue under the percentage-of-completion method when the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably by reference to the completion of the transaction at the statements of financial position date. The stage of completion is measured with reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimate reliably. When it is probable that the total contract costs will exceed the total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

v. Revenue and cost recognition (continued)

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and cost recognition (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- the customer has accepted the goods;
- the customer has legal title to the goods; and
- the customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Other payables".

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

w. Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

v. Revenue and cost recognition (continued)

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

w. Accounting policy related to promissory agreement with SIIB

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement ("the SSPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnify SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with the tax case-related matters.

The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse the Company's future tax losses related to matters occurring prior to acquisition date 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 35.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindungi nilai.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindungi nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 35.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.

A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

z. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment loss on receivables

The Group calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the nine-month periods ended 30 September 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Allowance for decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan deplesi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan tersebut.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion method of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation and depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggung dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 17).

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direview

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 30.

Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

In 2019, the Group recognises the 2016-2018 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation on the ability each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 17).

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas	2,747	3,517	Cash on hand
Kas di bank	359,423	383,234	Cash in banks
Jumlah	362,170	386,751	Total
Kas	2,747	3,517	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	75,479	35,927	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Standard Chartered Bank ("SCB")	62,680	93,491	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank DKI	8,434	91,185	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	7,488	15,210	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,299	9,654	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,661	2,413	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	1,116	5,988	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Aceh Syariah	1,105	-	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	502	-	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
	162,764	253,868	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dolar AS			US Dollars
SCB	21,764	28,762	SCB
Euro			Euro
SCB	15,392	2,538	SCB
	199,920	285,168	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	102,962	45,062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	23,328	48,890	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2,962	2,834	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	129,252	96,786	
Dolar AS			US Dollars
BNI	28,910	-	BNI
Mandiri	1,341	1,280	Mandiri
	30,251	1,280	
	159,503	98,066	
	359,423	383,234	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	0.25% - 2.00%	0.50% - 5.75%	Rupiah
Dolar AS	0.03%	0.05% - 0.10%	US Dollars

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga	806,125	733,065	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(130,662)</u>	<u>(94,103)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>675,463</u>	<u>638,962</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1,171,906	730,458	<i>Related parties (Note 31)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,603)</u>	<u>(8,529)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,158,303</u>	<u>721,929</u>	
Jumlah	<u>1,833,766</u>	<u>1,360,891</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah	1,768,400	1,426,892	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>209,631</u>	<u>36,631</u>	<i>US Dollars</i>
	1,978,031	1,463,523	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(144,265)</u>	<u>(102,632)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>1,833,766</u>	<u>1,360,891</u>	Total

iii. Berdasarkan umur

iii. By age

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Belum jatuh tempo	916,934	509,310	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	401,901	400,703	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	127,200	222,386	<i>46 - 135 days</i>
136 - 225 hari	98,889	88,914	<i>136 - 225 days</i>
226 - 365 hari	173,598	64,161	<i>226 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	<u>259,509</u>	<u>178,049</u>	<i>More than 365 days</i>
	1,978,031	1,463,523	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(144,265)</u>	<u>(102,632)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>1,833,766</u>	<u>1,360,891</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	102,632	62,443	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	3,149	-	<i>Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71</i>
Penambahan (Catatan 27)	38,484	45,691	<i>Additions (Note 27)</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5,502)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>144,265</u>	<u>102,632</u>	Ending balance

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019		
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	58,519	39,392		<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lain-lain	28,606	56,468		<i>Others</i>
	87,125	95,860		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,661)	(21,857)		<i>Allowance for impairment losses</i>
	61,464	74,003		
Pihak berelasi (Catatan 31)				<i>Related parties (Note 31)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	19,224	28,865		<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Piutang penggantian kasus pajak (Catatan 33d)	-	63,227		<i>Tax case reimbursement receivables (Note 33d)</i>
Lain-lain	1,417	533		<i>Others</i>
	20,641	92,625		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	(20)		<i>Allowance for impairment losses</i>
	20,613	92,605		
Jumlah	82,077	166,608		Total

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables balances, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	21,877	22,282
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	4,327	-
Pembalikan (Catatan 27)	<u>(515)</u>	<u>(405)</u>
Saldo akhir	<u>25,689</u>	<u>21,877</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:

Beginning balance	22,282
Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71	4,327
Reversal (Note 27)	<u>(405)</u>
Ending balance	<u>21,877</u>

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all other receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Suku cadang	487,956	526,387
Barang jadi	460,105	340,325
Bahan bakar	131,647	164,128
Bahan baku	63,659	99,969
Barang dalam proses	<u>20,307</u>	<u>30,204</u>
	1,163,674	1,161,013
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(49,815)</u>	<u>(58,333)</u>
Jumlah	<u>1,113,859</u>	<u>1,102,680</u>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	58,333	93,878
Penambahan	5,779	7,663
Pembalikan	(14,297)	(40,658)
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(2,550)</u>
Saldo akhir	<u>49,815</u>	<u>58,333</u>

7. INVENTORIES

Spare parts	526,387
Finished goods	340,325
Fuels	164,128
Raw materials	99,969
Works-in-progress	<u>30,204</u>

Allowance for decline in value of inventories

Total

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

Beginning balance	93,878
Additions	7,663
Reversal	(40,658)
Write-offs	<u>(2,550)</u>

Ending balance

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan, dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

7. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 11), are insured under industrial special risks and other risks for Rp20,755,903. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Asuransi	11,950	14,737
Sewa	2,503	20,287
Lain-lain	<u>4,810</u>	<u>6,626</u>
Jumlah	<u>19,263</u>	<u>41,650</u>

8. PREPAID EXPENSES

*Insurance
Rental
Others
Total*

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Uang muka pemasok	54,757	35,226
Lain-lain	<u>17,411</u>	<u>16,860</u>
Jumlah	<u>72,168</u>	<u>52,086</u>

9. OTHER CURRENT ASSETS

*Advances to suppliers
Others
Total*

**10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	<u>15,395</u>	<u>15,395</u>
Pihak berelasi		
BRI	3,600	3,600
Mandiri	<u>2,274</u>	<u>3,216</u>
Jawa Timur Tbk	<u>5,874</u>	<u>6,816</u>
Jumlah	<u>21,269</u>	<u>22,211</u>

10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

*Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk

Related parties
BRI
Mandiri

Jawa Timur Tbk
Total*

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi, dan tanggung jawab sosial. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 30 September 2020.

Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees, and corporate social responsibility. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 30 September 2020.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN

11. FIXED ASSETS AND QUARRY

		30 September / September 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	696,134	-	(37,976)	17,904	676,062	Land
Tanah pertambangan	1,128,450	-	(59)	5,957	1,134,348	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,366,133	737	-	125,210	6,492,080	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,515,834	14,909	(208)	234,098	17,764,633	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	636,623	-	-	10,273	646,896	Transportation equipment
Peralatan kantor	267,228	1,309	-	12,184	280,721	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	695,753	203,292	-	(405,626)	493,419	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>27,306,155</u>	<u>220,247</u>	<u>(38,243)</u>	<u>-</u>	<u>27,488,159</u>	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(178,905)	(10,308)	59	-	(189,154)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,009,767)	(93,347)	-	-	(2,103,114)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,992,267)	(270,808)	208	-	(9,262,867)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(463,182)	(24,587)	-	-	(487,769)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(196,182)	(5,586)	-	-	(201,768)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11,840,303)</u>	<u>(404,636)</u>	<u>267</u>	<u>-</u>	<u>(12,244,672)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>15,465,852</u>				<u>15,243,487</u>	Net book value
		31 Desember / December 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	914,801	-	(31,952)	(186,715)	696,134	Land
Tanah pertambangan	902,404	1,140	(78)	224,984	1,128,450	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,355,097	6,576	(16,386)	20,846	6,366,133	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,268,439	76,200	(44,566)	215,761	17,515,834	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	572,191	30,110	(6,817)	41,139	636,623	Transportation equipment
Peralatan kantor	267,926	921	(2,317)	698	267,228	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	552,993	424,077	-	(281,317)	695,753	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>26,833,851</u>	<u>539,024</u>	<u>(102,116)</u>	<u>35,396</u>	<u>27,306,155</u>	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(148,306)	(24,162)	77	(6,514)	(178,905)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(1,895,240)	(123,664)	9,137	-	(2,009,767)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,689,514)	(342,220)	39,467	-	(8,992,267)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(440,661)	(29,338)	6,817	-	(463,182)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(191,420)	(7,069)	2,307	-	(196,182)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11,365,141)</u>	<u>(526,453)</u>	<u>57,805</u>	<u>(6,514)</u>	<u>(11,840,303)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>15,468,710</u>				<u>15,465,852</u>	Net book value

^{*)} Direklasifikasikan dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp28,882

^{*)} Reclassified from other non-current assets amounting to Rp28,882

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN
(lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2020 berkisar antara 2% - 99% (31 Desember 2019: 2% - 99,7%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2020-2021.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum dilaporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Tanah pertambangan	60,555	64,922
Bangunan dan prasarana	136,444	134,028
Mesin dan peralatan	2,654,746	2,592,393
Alat pengangkutan	293,896	288,781
Peralatan kantor	<u>130,564</u>	<u>130,896</u>
Jumlah	<u>3,276,205</u>	<u>3,211,020</u>

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Maret 2019. Penilaian tersebut sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") 2015. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.908.673.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ 2020</u>	<u>September 2019^{*)}</u>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-	-
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	-	<u>(8,572)</u>
Rugi dari pelepasan aset tetap	-	<u>(8,572)</u>

11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)

Construction in progress

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2020 ranges from 2% - 99% (31 December 2019: 2% - 99.7%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machineries and equipments under construction are estimated to be completed in 2020-2021.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the interim consolidated statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Quarry		
Buildings and facilities		
Machinery and equipment		
Transportation equipment		
Office equipment		
Total		

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 March 2019. The valuation conforms to Indonesian Valuation Standard ("SPI") 2015. The appraisal method used is Cost Approach Method.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was amounting to Rp25,908,673.

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	<u>30 September/ 2020</u>	<u>September 2019^{*)}</u>
Proceeds from disposal of fixed assets	-	-
Net book value of fixed assets written-off and disposed	-	<u>(8,572)</u>
Loss from disposal of fixed assets	-	<u>(8,572)</u>

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN (lanjutan)

Rincian ganti rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of compensation of fixed assets are as follows:

	<u>30 September/September 2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	55,061	-	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Nilai buku dari pelepasan aset tetap	<u>(37,976)</u>	<u>-</u>	<i>Net book value of fixed assets compensated</i>
Keuntungan dari ganti rugi aset tetap	<u>17,085</u>	<u>-</u>	<i>Gain from compensation of fixed assets</i>

Keuntungan dari ganti rugi atas aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lainnya-bersih" pada laporan laba rugi.

Gain from compensation of fixed assets is recorded as part of "Others-net" in the profit or loss.

Alokasi penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

Depreciation and depletion are allocated as follows:

	<u>30 September/September 2020</u>	<u>2019^{b)}</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	402,449	392,431	<i>Cost of revenue (Note 25)</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	351	524	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>1,836</u>	<u>1,885</u>	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Jumlah	<u>404,636</u>	<u>394,840</u>	<i>Total</i>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2048. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2048. Referencing to historical practices, management believes that they can renew those HGBs and HPs.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam industrial special risks dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks for Rp20,755,903. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu
^{b)} Disajikan kembali (Catatan 39)

^{*)} Unaudited and unreviewed
^{b)} As restated (Note 39)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak guna

a. Right-of-use-assets

	30 September/September 2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>				<u><i>Acquisition cost</i></u>
Tanah	40,895	3,001	43,896	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	26,212	112	26,324	<i>Buildings and facilities</i>
Kendaraan bermotor (termasuk kapal <i>time charter</i>)	612,324	13,159	625,483	<i>Motor vehicles (including time charter vessels)</i>
	<u>679,431</u>	<u>16,272</u>	<u>695,703</u>	<i>Total carrying value</i>
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>				<u><i>Accumulated depreciation and depletion</i></u>
Tanah	-	(10,967)	(10,967)	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	-	(5,775)	(5,775)	<i>Buildings and facilities</i>
Kendaraan bermotor (termasuk kapal <i>time charter</i>)	-	(198,475)	(198,475)	<i>Motor vehicles (including time charter vessels)</i>
	<u>-</u>	<u>(198,475)</u>	<u>(198,475)</u>	<i>Total accumulated depreciation and depletion</i>
Jumlah akumulasi penyusutan dan deplesi	<u>-</u>	<u>(215,217)</u>	<u>(215,217)</u>	
Nilai buku bersih	<u>679,431</u>		<u>480,486</u>	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 1 Januari 2020, saldo awal aset hak-guna adalah sebesar Rp679.431. Penambahan aset hak-guna selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp16.272.

As at 1 January 2020, the beginning balance of the right-of-use assets was Rp679,431. Additions to the right-of-use assets during the nine-month period ended 30 September 2020 amounted to Rp16,272.

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 were charged as follows:

	30 September/September		
	2020	2019 ^{*)}	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	205,808	-	<i>Cost of revenue (Note 25)</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	1,665	-	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	7,744	-	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Jumlah	<u>215,217</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
	Saldo awal	647,772	
Penambahan	13,159	-	<i>Additions</i>
Beban bunga	27,494	-	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(154,555)	-	<i>Payments</i>
Efek mata uang asing	26,375	-	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	<u>560,245</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	317,291	-	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	242,954	-	<i>Non-current portion</i>

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019¹⁾	
Beban bunga	27,494	-	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	3,934	-	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa variabel	65,761	-	<i>Expenses relating to variable leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	30 September/ September 2020	31 September/ September 2019¹⁾	
Arus kas dari aktivitas inventasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset hak guna	(3,113)	-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepadapemasok	(69,695)	-	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(27,494)	-	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran kembali atas liabilitas sewa	(154,555)	-	<i>Repayments of lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods of two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Grahalestari Ciptakencana.

The Group's significant building rental agreement was with PT Grahalestari Ciptakencana.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Berkat Alam Cemerlang, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Suryo Sudeco, PT Mega Tekindo Perkasa, PT Escorindo Jasa Prima, dan PT Semen Indonesia Beton.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were with PT Berkat Alam Cemerlang, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Suryo Sudeco, PT Mega Tekindo Perkasa, PT Escorindo Jasa Prima and PT Semen Indonesia Beton.

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna dan PT Indobaruna Bulk Transport.

The Group's significant ship rental (*time charter*) agreements were with PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna and PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 31 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 31 for related parties information.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

<u>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</u>
RCI
SBA
Jumlah/Total

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang batu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	<u>30 September/ September 2020</u>
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.00%
Tingkat pertumbuhan harga	3.50%
Tingkat diskonto	13.00%

Volume penjualan sudah berada pada tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan VIU yang lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar Rp495.000. Tidak ada kelebihan ("*headroom*") jika tidak ada tingkat pertumbuhan harga (0%) atau tingkat diskonto ditetapkan sebesar 17%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020.

13. GOODWILL

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
	9,658	9,658
	<u>322,150</u>	<u>322,150</u>
	<u>331,808</u>	<u>331,808</u>

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test as at 30 September 2020 and 31 December 2019. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until closure of limestone mine.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation as at 30 September 2020 and 31 December 2019:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	0.07% - 1.82%		<i>Sales volume growth rate</i>
	2.50%		<i>Sales price growth rate</i>
	12.40%		<i>Discount rate</i>

Sales volume is in the optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

The recoverable amount calculated based on VIU exceeded carrying value by Rp495,000. There will be no headroom if there is no price growth rate (0%) or discount rate is set at 17%.

As a result of the impairment testing of the remaining goodwill, management did not identify an impairment as at 30 September 2020.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Uang jaminan	29,478	26,322	<i>Security deposits</i>
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	21,161	9,519	<i>Decommissioning and mine restoration assets</i>
Aset tak berwujud	15,029	21,583	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	462	14,306	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	-	9,005	<i>Others</i>
Jumlah	<u>66,130</u>	<u>80,735</u>	Total

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019^{a)}</u>	
Berdasarkan pemasok			<i>By supplier</i>
Pihak ketiga	1,662,048	1,591,171	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	303,854	241,170	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	<u>1,965,902</u>	<u>1,832,341</u>	Total
Berdasarkan mata uang			<i>By currency</i>
Rupiah	1,634,382	1,648,739	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	207,799	118,718	<i>US Dollars</i>
Euro	112,538	59,014	<i>Euro</i>
Lainnya	11,183	5,870	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,965,902</u>	<u>1,832,341</u>	Total

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

No interest is charged on the past due trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019^{a)}</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	71,695	59,051	<i>Advances from customers</i>
TSLA (Catatan 33c)	-	276,805	<i>TSLA (Note 33c)</i>
Lainnya	21,183	2,982	<i>Others</i>
	<u>92,878</u>	<u>338,838</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	4,184	3,750	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	<u>97,062</u>	<u>342,588</u>	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

No interest is charged on the past due other payables.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu
a) Direklasifikasi (Catatan 40)

^{*)} Unaudited and unreviewed
a) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Tagihan pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	174,502	182,029	The Company
Entitas anak	<u>109,768</u>	<u>117,338</u>	Subsidiaries
	<u>284,270</u>	<u>299,367</u>	
 Pajak lain-lain:			 Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 23 & 26	124,259	82,770	Article 23 & 26
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,497	-	Value Added Tax ("VAT")
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 26	19,278	10,538	Article 26
PPN	<u>50,458</u>	<u>50,457</u>	VAT
	<u>201,492</u>	<u>143,765</u>	
 Jumlah	<u>485,762</u>	<u>443,132</u>	 Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka - bagian lancar

b. Other prepaid taxes – current

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PPN - Entitas anak	<u>124,531</u>	<u>96,172</u>	VAT - Subsidiaries
Jumlah	<u>124,531</u>	<u>96,172</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Entitas anak	<u>27,628</u>	<u>40,958</u>	Subsidiaries
	<u>27,628</u>	<u>40,958</u>	
 Pajak lain-lain:			 Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 21	2,983	3,629	Article 21
Pasal 22	1,314	1,224	Article 22
Pasal 23 & 26	253	19,215	Article 23 & 26
PPN	25,729	35,710	VAT
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	58	635	Article 21
Pasal 22	286	353	Article 22
Pasal 23 & 26	657	2,170	Article 23 & 26
PPN	<u>1,013</u>	<u>374</u>	VAT
	<u>32,293</u>	<u>63,310</u>	
 Jumlah	<u>59,921</u>	<u>104,268</u>	 Total

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{a)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{a)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019^{b)}</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>39,909</u>	<u>(100,789)</u>	<i>Deferred tax expense/(income)</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	48,324	14,390	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(79,744)</u>	<u>(3,099)</u>	<i>Deferred tax income</i>
	<u>(31,420)</u>	<u>11,291</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	48,324	14,390	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(39,835)</u>	<u>(103,888)</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah	<u>8,489</u>	<u>(89,498)</u>	<i>Total</i>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's tax losses is as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019^{b)}</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	446,990	109,024	<i>Profit before income tax expense as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	25,678	62,942	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>(18,941)</u>	<u>(44,854)</u>	<i>Profit before income tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	453,727	127,112	<i>Profit before income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	98,384	66,015	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(4,742)	(1,338)	<i>Income subject to final tax</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(380,205)	(457,284)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	8,395	19,730	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5	(33,337)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	31,660	17,296	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>5,990</u>	<u>354</u>	<i>Provision for restoration</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan	<u>213,214</u>	<u>(261,452)</u>	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>(213,214)</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>14,070</u>	<u>23,591</u>	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>

a) Tidak diaudit dan tidak direviu
b) Disajikan kembali (Catatan 39)

a) *Unaudited and unreviewed*
b) *As restated (Note 39)*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{a)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{a)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019^{b)}	
Laba konsolidasian sebelum pajak	446,990	109,024	<i>Consolidated profit before taxes</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2019: 25%)	98,338	27,256	<i>Income tax at prevailing rates of 22% (2019 : 25%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(17,899)	(31,692)	<i>Construction revenue and - finance income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	67,636	53,626	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	(139,703)	-	<i>Adjustment related to changes in - income tax rate</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	7,886	75,411	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
- Rugi fiskal tahun lalu yang diakui sebagai aset pajak tangguhan	(7,769)	(214,099)	<i>Recognition of deferred tax assets - from prior year tax losses</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	8,489	(89,498)	<i>Consolidated income tax expense/(benefit)</i>

^{a)} Tidak diaudit dan tidak direviu
^{b)} Disajikan kembali (Catatan 39)

^{a)} Unaudited and unreviewed
^{b)} As restated (Note 39)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehen sif lain/ Credited/ (charged) to other comprehen sive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	30 September/ September 2020	
Perusahaan						The Company
<u>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets/(liabilities)</u>
Liabilitas imbalan kerja	100,728	1,679	816	(20,145)	83,078	Employee benefits obligation
Persediaan	4,704	1	-	(941)	3,764	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	17,968	6,332	-	(3,594)	20,706	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,774	1,198	-	(1,355)	6,617	Assets restoration
Rugi fiskal	455,713	(39,138)	-	(77,674)	338,901	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	(90,245)	(6,200)	-	30,449	(65,996)	Unrecognised deferred tax assets
Aset tetap	(685,187)	(75,948)	-	135,137	(625,998)	Fixed assets
Sewa	-	(83)	-	-	(83)	Leases
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(189,545)	(112,169)	816	61,877	(239,021)	The Company - Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	16,922	5,163	(81)	(3,385)	18,619	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(368,877)	9,974	-	73,775	(285,128)	Fixed assets
Sewa	-	(1,338)	-	-	(1,338)	Leases
Lain-lain	22,711	(1,498)	(303)	(4,474)	16,436	Others
	(346,166)	7,138	(303)	69,301	(270,030)	
Jumlah aset pajak tangguhan	16,922	5,163	(81)	(3,385)	18,619	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(535,711)	(105,031)	513	131,178	(509,051)	Total deferred tax liabilities

Penyesuaian tarif pajak penghasilan yang dikreditkan ke laba rugi adalah sebesar Rp139.703 dan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp11.910.

Adjustment related to changes in income tax rate credited to profit or loss amounting to Rp139,703 and charged to other comprehensive income amounting to Rp11,910.

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehen sif lain/ Charged/ (credited) to other comprehen sive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2019	
Perusahaan						The Company
<u>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets/(liabilities)</u>
Liabilitas imbalan kerja	114,788	7,576	(21,636)	-	100,728	Employee benefits obligation
Persediaan	14,073	(9,369)	-	-	4,704	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	9,059	8,909	-	-	17,968	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,190	584	-	-	6,774	Assets restoration
Rugi fiskal	365,468	90,245	-	-	455,713	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	(365,468)	275,223	-	-	(90,245)	Unrecognised deferred tax assets
Aset tetap	(475,729)	(209,458)	-	-	(685,187)	Fixed assets
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(331,619)	163,710	(21,636)	-	(189,545)	The Company - Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	17,770	(71)	(777)	-	16,922	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(399,356)	30,479	-	-	(368,877)	Fixed assets
Lain-lain	22,035	622	54	-	22,711	Others
	(377,321)	31,101	54	-	(346,166)	
Jumlah aset pajak tangguhan	17,770	(71)	(777)	-	16,922	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(708,940)	194,811	(21,582)	-	(535,711)	Total deferred tax liabilities

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Perusahaan		
Rugi fiskal 2016	-	56,998
Rugi fiskal 2017	643,182	799,398
Rugi fiskal 2018	644,323	605,478
Rugi fiskal 2019	329,980	360,980
Jumlah	<u>1,617,485</u>	<u>1,822,854</u>

Pada 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 atas Perusahaan sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal Perusahaan dari tahun 2016-2018 sebesar Rp1.287.505 dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak Perusahaan untuk masa lima tahun mendatang sejak tahun kerugian fiskal terjadi.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak Perusahaan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun.
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun.
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
SBB		
Rugi fiskal 2015	-	43,058
Rugi fiskal 2016	12,542	12,542
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198
Rugi fiskal 2019	1,729	1,728
Rugi fiskal 2020	37,575	-
RCI		
Rugi fiskal 2020	1,856	-
Jumlah	<u>177,092</u>	<u>180,718</u>

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari entitas anak diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

The Company's fiscal losses are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
The Company		
Fiscal loss 2016	-	56,998
Fiscal loss 2017	643,182	799,398
Fiscal loss 2018	644,323	605,478
Fiscal loss 2019	329,980	360,980
Total	<u>1,617,485</u>	<u>1,822,854</u>

In 2019, the Group recognises the Company's 2016-2018 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation on the Company's ability to generate future taxable income. Management believes that the Company's accumulated fiscal losses from 2016-2018 totalling to Rp1,287,505 can be utilised against the Company's taxable income for the next five years since the year the fiscal loss occurred.

Key assumptions used in the Company's future taxable income calculation for the next five years is as follows:

- Sales volume growth rate by 2.5% per annum.
- Sales price growth rate by 3.5% per annum.
- Cost of production growth rate by 3.0% per annum.

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
SBB		
Fiscal loss 2015	-	43,058
Fiscal loss 2016	12,542	12,542
Fiscal loss 2017	106,192	106,192
Fiscal loss 2018	17,198	17,198
Fiscal loss 2019	1,729	1,728
Fiscal loss 2020	37,575	-
RCI		
Fiscal loss 2020	1,856	-
Total	<u>177,092</u>	<u>180,718</u>

The Group does not recognise the above subsidiaries' fiscal losses as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak

f. Tax audits and litigation

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 September 2020:

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 September 2020 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal Year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2010	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan badan Rp122,65 miliar. <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp122.65 billion.</i>	Rp122,651	Mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") di bulan Agustus 2019. Pajak dibayar di muka sudah termasuk jumlah sanksi dan denda pajak./Submitted a Judicial Review in August 2019. Prepaid taxes included the amount of tax penalty.
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp436,02 miliar. <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp436.02 billion.</i>	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019./Submitted a Contra Memory in October 2019.
2011	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan 26 dan PPN sebesar Rp27,94 miliar dan Rp11 miliar. <i>Underpayment of withholding tax 26 and VAT amounting to Rp27.94 billion and Rp11 billion respectively.</i>	Rp9,915	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan 26/Withholding tax 26: Sedang dalam proses menunggu dokumen PK yang diajukan Direktorat Jendral Pajak ("DJP") ke Mahkamah Agung./Waiting for Judicial Review documents submitted by the Directorate General of Taxation ("DGT") to the Supreme Court. • PPN/VAT: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017./Submitted a Judicial Review in October 2017.
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar./Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2019./Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2019.
2016	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp11,72 miliar. <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp11.72 billion.</i>	Rp11,729	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2019./Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2019.
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,61 miliar. <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.61 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp48,24 miliar. <i>Underpayment of VAT amounting to Rp48.24 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020./Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020. • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2020./Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2020.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 September 2020: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 September 2020 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal Year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2016	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in December 2019.</i>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i> Kurang bayar PPN dan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp105 juta dan Rp2,15 miliar./ <i>Underpayment of VAT and withholding tax 23 amounting to Rp105 million and Rp2.15 billion respectively.</i>	Rp3,228	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./ <i>Submitted an objection letter in January 2020.</i> • Pajak penghasilan pasal 23/ <i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./ <i>Submitted an objection letter in January 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./ <i>Submitted an objection letter in January 2020.</i>
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i> Kurang bayar pajak penghasilan 21 dan 26 sebesar Rp2,40 miliar dan Rp4,45 miliar./ <i>Underpayment of income tax article 21 and withholding tax 26 amounting to Rp2.40 billion and Rp4.45 billion respectively.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp59,57 miliar./ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp59.57 billion.</i>	Rp19,347	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020./ <i>Submitted an objection letter in June 2020.</i> • Pajak penghasilan 21/ <i>Article 21 income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020./ <i>Submitted an objection letter in June 2020.</i> • Pajak penghasilan 26/ <i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020./ <i>Submitted an objection letter in June 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020./ <i>Submitted an objection letter in June 2020.</i>

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 September 2020: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 September 2020 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal Year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar./ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i></p>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i> • Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i>
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar./<i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp24,29 miliar./ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp24.29 billion.</i></p>	Rp2,922	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Maret 2020./<i>Submitted an objection letter in March 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Maret 2020./<i>Submitted an objection letter in March 2020.</i>
2017	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp1,42 miliar./ <i>Underpayment VAT amounting to Rp1.42 billion.</i></p>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Januari 2020./<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i>
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp7,49 miliar./ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp7.49 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27,18 miliar./ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp27.18 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp13,24 miliar./ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp13.24 billion.</i></p>	Rp47,929	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Juli 2020./<i>Submitted an objection letter in July 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020./<i>Submitted an objection letter in July 2020.</i> • Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020./<i>Submitted an objection letter in July 2020.</i> • Pajak penghasilan pasal 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020./<i>Submitted an objection letter in July 2020.</i>

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

billion.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 September 2020: (lanjutan)

Tahun pajak/ <i>Fiscal Year</i>	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah yang disengketakan/ <i>Disputed amount</i>	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ <i>Status as at the date of the financial statements</i>
2018	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp8,74 miliar./ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp8.74 billion.</i>	Rp8,741	Mengajukan surat permohonan pembatalan atas Surat Tagihan Pajak ke kantor pelayanan pajak di bulan Maret 2020./Submitted cancellation request on tax collection letter to the tax office in March 2020.
2018	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,14 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.14 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp20,79 miliar./ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp20.79 billion.</i>	Rp2,142	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020./Submitted an objection letter in October 2020. • PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020./Submitted an objection letter in October 2020.
2018	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,53 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.53 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp788 juta./ <i>Underpayment VAT amounting to Rp788 million.</i>	Rp765	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Agustus 2020./Submitted an objection letter in August 2020. • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Agustus 2020./Submitted an objection letter in August 2020.

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 September 2020 is as follows: (continued)

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit *Coronavirus* 2019 ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat menerapkan tarif pajak yang lebih rendah pada tahun pajak 2020.

17. TAXATION (continued)

h. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020, which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the outbreak of *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19") pandemic in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. If the Company complies with the requirements, the Company can apply the lower tax rates for the fiscal year 2020.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Listrik	87,922	94,695	<i>Electricity</i>
Pengangkutan	48,555	47,346	<i>Freight</i>
Iklan dan promosi	48,043	39,784	<i>Promotion and advertising</i>
Jasa pihak ketiga	43,203	38,588	<i>Third party services</i>
Royalti tambang	19,338	12,610	<i>Mining royalty</i>
Jasa konsultan	14,776	9,252	<i>Consultant fee</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	10,622	17,941	<i>Labour services for machine overhaul and others</i>
Bunga	9,868	60,995	<i>Interest</i>
Sewa	6,303	10,398	<i>Rent</i>
Lain-lain	39,417	53,232	<i>Others</i>
Jumlah	<u>328,047</u>	<u>384,841</u>	Total

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Saldo terutang per 30 September 2020/ Outstanding balance at 30 September 2020	Catatan tambahan/ Additional notes
<i>Pihak berelasi/Related party</i> Mandiri	Perusahaan/the Company	-	150,000	(150,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	150,000	(150,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i> SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan/the Company	-	338,000	(338,000)	-	a)
BTPN	Perusahaan/the Company	-	250,000	(250,000)	-	b)
Sub-jumlah/Subtotal		-	588,000	(588,000)	-	
Jumlah/Total		-	738,000	(738,000)	-	
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019	Catatan tambahan/ Additional notes
<i>Pihak berelasi/Related party</i> Mandiri	Perusahaan/the Company	-	320,000	(320,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	320,000	(320,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i> SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan, SBB, dan PLP/ the Company, SBB and PLP	723,861	630,000	(1,353,861)	-	a)
	SBA	3,222	55,000	(58,222)	-	
BTPN	Perusahaan/the Company	150,000	760,000	(910,000)	-	b)
Citibank, N.A.	SBA	355,000	45,000	(400,000)	-	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	SBA	75,000	55,000	(130,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		1,307,083	1,545,000	(2,852,083)	-	
Jumlah/Total		1,307,083	1,865,000	(3,172,083)	-	

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 6,31% - 9,50% selama periode berjalan.

These loans are used to finance the Group's working capital with interest at 6.31% - 9.50% during the period.

Pihak berelasi

Related party

Mandiri

Mandiri

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 25 Juni 2020 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 30 Juni 2021. Limit maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp250.000.

On 30 June 2011, the Company entered into a Credit Facility Agreement. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 25 June 2020 to extend the loan period up to 30 June 2021. The maximum limit of this facility is amounting to Rp250,000.

Pada tanggal 15 Juni 2020, seluruh pinjaman di Mandiri sudah dilunasi.

On 15 June 2020, all outstanding loans in Mandiri had been fully repaid.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pihak ketiga

a) SCB Cabang Jakarta

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dan *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan November 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2020, seluruh pinjaman di SCB Cabang Jakarta sudah dilunasi.

Pada tanggal 1 Juli 2020, dilakukan amendemen untuk fasilitas *Short-Term Loan*, *Overdraft* dan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan nilai maksimum menjadi Rp400.000/AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan Juni 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

b) BTPN

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* sebesar Rp450.000. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 1 April 2020 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2020, seluruh pinjaman di BTPN sudah dilunasi.

c) Maybank Syariah

Pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* dengan prinsip syariah sebesar Rp500.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 2 September 2021.

Sampai dengan 30 September 2020, tidak terdapat penarikan atas fasilitas ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Third parties

a) SCB Jakarta Branch

The Company, SBB, SBA and PLP obtained a *Short-Term Loan* and *Overdraft* facility with a maximum amount of Rp650,000 and *Non-Cash Loan Facility* of US\$15 million. The facility is available up to November 2020 and shall be automatically extended for a 12-month period.

On 29 June 2020, all outstanding loans in SCB Jakarta Branch had been fully repaid.

On 1 July 2020, an amendment was made to the *Short-Term Loan*, *Overdraft* facility and *Non-Cash Loan Facility* with a maximum amount of Rp400,000/US\$15 million. The facility is available up to June 2021 and shall be automatically extended for a 12-month period.

b) BTPN

On 21 July 2014, the Company entered into an *uncommitted revolving loan* agreement with a limit of Rp450,000. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 1 April 2020 to extend the loan period up to 1 April 2021.

On 12 August 2020, all outstanding loans in BTPN had been fully repaid.

c) Maybank Syariah

On 2 September 2020, the Company entered into an *uncommitted revolving loan* agreement with syariah principal limit amount of Rp500,000. The loan agreement is valid up to 2 September 2021.

Up to 30 September 2020, no withdrawal related to this facility.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 30 September 2020/ Outstanding balance at 30 September 2020
Pihak ketiga/Third parties						
Kreditanstalt für Wiederaufbau (“KfW” ^{*)})	Perusahaan/the Company	116,110	-	(119,761)	3,651	-
CIMB	Perusahaan/the Company	700,000	-	(700,000)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Maybank	Perusahaan/the Company	1,045,896	-	(1,045,896)	-	-
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	6,350,000	1,650,000	(100,000)	-	7,900,000
Jumlah/Total		8,712,006	1,650,000	(1,965,657)	3,651	8,400,000
Dikurangi oleh/deducted by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(49,546)	-	(5,250)	21,704	(33,092)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/the Company	(116,110)	-	-	-	(500,000)
Sub-jumlah/Subtotal		(165,656)	-	(5,250)	21,704	(533,092)
Jumlah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Total - net of current maturities		8,546,350				7,866,908

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019
Pihak berelasi/Related party						
BNI	Perusahaan/the Company	-	2,800,000	(2,800,000)	-	-
Sub-jumlah/Subtotal		-	2,800,000	(2,800,000)	-	-
Pihak ketiga/Third parties						
Holderfin	Perusahaan/the Company	2,482,279	-	(2,482,279)	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perusahaan/the Company	950,455	-	(950,455)	-	-
BTPN	Perusahaan/the Company	818,182	-	(818,182)	-	-
Kreditanstalt für Wiederaufbau (“KfW” ^{*)})	Perusahaan/the Company	560,389	-	(416,717)	(27,562)	116,110
CIMB	Perusahaan/the Company	525,000	2,700,000	(2,525,000)	-	700,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Perusahaan/the Company	272,727	-	(272,727)	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	Perusahaan/the Company	568,182	-	(568,182)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Bank DBS Indonesia (“DBS”)	Perusahaan/the Company	300,000	-	(300,000)	-	-
Maybank	Perusahaan/the Company	-	1,486,455	(440,559)	-	1,045,896
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	-	6,350,000	-	-	6,350,000
Sub-jumlah/Subtotal		6,977,214	10,536,455	(8,774,101)	(27,562)	8,712,006
Jumlah/Total		6,977,214	13,336,455	(11,574,101)	(27,562)	8,712,006
Dikurangi oleh/deducted by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(30,809)	-	(78,865)	60,128	(49,546)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/the Company	(5,794,604)	-	-	-	(116,110)
Sub-jumlah/Subtotal		(5,825,413)	-	(78,865)	60,128	(165,656)
Jumlah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Total - net of current maturities		1,151,801				8,546,350

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency.

^{*)} Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Saldo terutang per 31 Desember 2019 adalah A\$321.043 dan EUR7.162.090. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2020 (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)./The loans are denominated in Euros and United States Dollars. The outstanding balances at 31 December 2019 were US\$321,043 and EUR7,162,090. These loans were fully paid on 15 June 2020 (amounts in Euros and United States Dollars are stated in full amounts).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	12 Desember/ December 2019	Rp8,000,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	26 September/ September 2022
CIMB	23 Januari/ January 2019	Rp2,700,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
Maybank	22 Januari/ January 2019	Rp2,100,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
KfW	11 September/ September 2013	EUR71.7 juta/ <i>million</i> AS\$/US\$3.2 juta/ <i>million</i>	1.57% 1.84%	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan CTBC.

Syndicated loan represent loans from several banks consisting of BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS and CTBC.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas *accordion* sebesar Rp1.650.000 dengan kreditur tambahan yang terdiri dari Bank Permata Syariah dan Maybank.

On 23 March 2020, the Company withdrew an accordion facility of Rp1,650,000 with additional creditors consisting of Bank Permata Syariah and Maybank.

Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan melakukan percepatan pembayaran pinjaman sebesar Rp100.000. Saldo pinjaman Sindikasi pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp7.900.000.

On 23 September 2020, the Company made an early repayment amounting of Rp100,000. Outstanding Syndicated loans as at 30 September 2020 is Rp7,900,000.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Syndicated Loan impose certain financial covenants.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As at 30 September 2020, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

21. PROVISI UNTUK RESTORASI

21. PROVISION FOR RESTORATION

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for restoration are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	43,173	47,957	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	30,276	2,638	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(932)	(7,422)	<i>Reversal and usage</i>
Saldo akhir	<u>72,517</u>	<u>43,173</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 and Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direvisi

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>30 September 2020 dan 31 Desember 2019/ 30 September 2020 and 31 December 2019</u>		<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital</u>	<u>Name of shareholders</u>
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		
SIIB	7,533,148,888	98.31%	3,766,574	SIIB
Publik	129,751,112	1.69%	64,876	Public
Jumlah	<u>7,662,900,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,831,450</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 31).

SIIB is a 100% subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 31).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Biaya emisi saham/ Issuance share costs</u>	<u>Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net</u>	
Penawaran umum				Public offerings
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	Rights issues in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	<u>4,334,490</u>	<u>(33,456)</u>	<u>4,301,034</u>	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganisation in 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114,928	-	114,928	Reversal differences in values of restructuring transaction of entities under common control
Saldo per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	<u>2,620,765</u>	<u>(33,456)</u>	<u>2,587,309</u>	Balance at 30 September 2020 and 31 December 2019

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019¹⁾**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019¹⁾**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019¹⁾	
Semen	6,740,478	6,746,028	Cement
Beton jadi	483,150	786,619	Readymix concrete
Agregat	50,129	133,656	Aggregate
Jasa konstruksi lainnya	61,622	72,347	Other construction services
	7,335,379	7,738,650	
Pihak ketiga	5,623,611	6,760,676	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	1,711,768	977,974	Related parties (Note 31)
	7,335,379	7,738,650	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha)			Contract assets (recognised as trade receivables)
Jasa konstruksi lainnya - pihak ketiga	35,469	42,432	Other construction services - third parties
Kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi pada akhir tahun 2020.			<i>The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied at the end of 2020.</i>
Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.			<i>No sales were made to any party which exceeded 10% of total consolidated revenues.</i>

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019^{1) b)}	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal periode	99,969	87,705	At beginning of period
Pembelian	237,490	350,462	Purchases
Akhir periode	(92,997)	(84,491)	At end of period
Bahan baku yang digunakan	244,462	353,676	Raw materials used
Biaya pabrikasi	3,904,549	4,334,635	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	402,449	392,431	Depreciation and depletion (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	205,808	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Gaji dan upah	636,917	743,654	Salaries and wages
Jumlah biaya produksi	5,394,185	5,824,396	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Works-in-progress inventories
Awal periode	30,204	23,516	At beginning of period
Akhir periode	(20,307)	(33,252)	At end of period
Beban pokok produksi	5,404,082	5,814,660	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	340,325	297,233	At beginning of period
Akhir periode	(460,105)	(317,593)	At end of period
Jumlah	5,284,302	5,794,300	Total

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu
^{b)} Disajikan kembali (Catatan 39)

¹⁾ Unaudited and unreviewed
^{b)} As restated (Note 39)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019¹⁾**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019¹⁾**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen.

Termasuk di dalam biaya pabrikasi di periode yang berakhir pada 30 September 2020, tagihan TSLA sebesar Rp42.393 (2019: Rp361.283) berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd (Catatan 33c).

25. COST OF REVENUE (continued)

No purchase of goods from any one supplier exceeded 10% of total consolidated revenues.

Manufacturing costs include cost of cement purchases.

Included in the period ended 30 September 2020 manufacturing costs, TSLA fee amounting to Rp42,393 (2019: Rp361,283) based on TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd (Note 33c).

26. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

a. Distribusi

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019¹⁾</u>	
Ongkos angkut - domestik	439,413	522,642	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	50,183	10,588	Outbound freight - export
Jumlah	<u>489,596</u>	<u>533,230</u>	Total

26. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribution

b. Penjualan

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019^{1) b)}</u>	
Gaji, upah, dan tunjangan	118,159	118,094	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	51,997	40,875	Advertising and promotion
Perjalanan	7,014	7,109	Travelling
Sewa	5,542	9,526	Rent
Jasa profesional	4,555	1,895	Professional fees
Konferensi dan rapat	2,367	4,163	Conferences and meetings
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1,665	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	351	524	Depreciation and depletion (Note 11)
Lain-lain	22,184	37,261	Others
Jumlah	<u>213,834</u>	<u>219,447</u>	Total

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu
^{b)} Direklasifikasi (Catatan 40)

¹⁾ Unaudited and unreviewed
^{b)} As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019¹⁾**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019¹⁾**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019^{1) b)}	
Gaji, upah, dan tunjangan	135,273	136,146	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	47,763	24,576	Professional fees
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	40,888	186,579	Data maintenance and system, regional project and shared services
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	37,969	26,018	Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)
Sumbangan dan representasi	8,463	18,337	Donations and representation
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	7,744	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Perjalanan	6,013	6,154	Travelling
Asuransi	3,520	3,971	Insurance
Biaya bank	2,981	7,594	Bank charges
Konferensi dan rapat	1,895	2,295	Conferences and meetings
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	1,836	1,885	Depreciation and depletion (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	1,222	3,456	Repairs and maintenance
Lain-lain	7,138	43,327	Others
Jumlah	302,705	460,338	Total

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di periode yang berakhir pada 30 September 2020, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd sebesar Rp21.197 (2019: Rp180.642) (Catatan 33c).

Included in the period ended 30 September 2020 data maintenance and system, regional project and shared services, the IT system and service fees based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounting to Rp21,197 (2019: Rp180,642) (Note 33c).

28. LABA BERSIH PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019¹⁾	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	438,501	198,522	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	7.662.900.000	7.662.900.000	Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share (full amount)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	57	26	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

The Group has no ordinary dilutive shares for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019.

¹⁾ Tidak diaudit dan tidak direviu
b) Direklasifikasi (Catatan 40)

¹⁾ Unaudited and unreviewed
b) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar Rp27.586, yang mana telah dibayarkan pada tanggal 6 Agustus 2020. Utang dividen yang belum dibayarkan pada 30 September 2020 sebesar Rp18.

29. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 9 July 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of Rp27,586, of which was paid on 6 August 2020. The dividend payable that has not been paid as of 30 September 2020 amounting to Rp18.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transports and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bonus dan THR	80,006	106,867	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73,914	58,258	
Lain-lain	<u>2,771</u>	<u>14,804</u>	
Jumlah	<u>156,691</u>	<u>179,929</u>	Total

*Bonus and festive benefits
Current portion of the long-term
employee benefits obligation
Others*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The amount of long-term employee benefits obligation included in the Group's consolidated statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Program pensiun imbalan pascakerja	-	-	
Imbalan pascakerja lain	430,937	418,808	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>134,466</u>	<u>135,596</u>	
	<u>565,403</u>	<u>554,404</u>	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(73,914)</u>	<u>(58,258)</u>	
Jumlah	<u>491,489</u>	<u>496,146</u>	Total

*Defined benefits pension plan
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits*

*Current portion of the long-term
employee benefits obligation*

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019¹⁾	
Program pensiun imbalan pasti	15,551	12,889	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	40,178	19,919	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19,642	43,919	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	75,371	76,727	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	238,000	327,614	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	(3,488)	4,075	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	25,415	(33,962)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(6,936)	(78,893)	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	5,612	(26,789)	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(18,013)	45,955	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Saldo akhir	240,590	238,000	Ending balance

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Beban penyediaan liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun /years	
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2019: 3.0%) per periode/per period	
Tingkat diskon to	3.85% - 8.10% (2019: 5.65% - 8.51%) per periode/per period	
Tingkat biaya kesehatan	15.0% (2019: 15.0%) per periode/per period	
Tingkat mortalitas	TMI'19	
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019¹⁾</u>
Biaya jasa kini	15,551	15,032
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti neto	-	(2,143)
Jumlah	<u>15,551</u>	<u>12,889</u>

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Nilai kini liabilitas	518,242	486,712
Nilai wajar aset program dana pensiun	(565,172)	(548,452)
Dampak pembatasan aktiva	46,930	61,740
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group at 30 September 2020 and 31 December 2019 was calculated by Biro Pusat Aktuaria using the following key assumptions:

Normal pension age	55 tahun /years
Salary growth rate	3.0% (2019: 3.0%) per periode/per period
Discount rate	3.85% - 8.10% (2019: 5.65% - 8.51%) per periode/per period
Medical cost rate	15.0% (2019: 15.0%) per periode/per period
Mortality rate	TMI'19
Disability rate	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate
Resignation rate	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age

Defined benefits pension plan

The Company established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019¹⁾</u>
Biaya jasa kini	15,551	15,032
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti neto	-	(2,143)
Jumlah	<u>15,551</u>	<u>12,889</u>

Liabilities in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Nilai kini liabilitas	518,242	486,712
Nilai wajar aset program dana pensiun	(565,172)	(548,452)
Dampak pembatasan aktiva	46,930	61,740
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal tahun	486,712	452,143	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	15,551	20,043	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	25,249	37,528	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(23,207)	(15,188)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement</i>
- Perubahan asumsi demografi	(2,232)	-	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	13,007	(15,599)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	3,162	7,785	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir periode	<u>518,242</u>	<u>486,712</u>	<i>End of period</i>

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal tahun	548,452	469,357	<i>Beginning of year</i>
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	28,452	38,956	<i>Expected return of plan assets</i>
Kontribusi yang dibayarkan perusahaan (Kerugian)/keuntungan aktuarial atas aset dana pensiun	17,087	28,538	<i>Contribution paid by the employer</i>
Pembayaran manfaat	(5,612)	26,789	<i>Actuarial (loss)/gain on plan assets</i>
	(23,207)	(15,188)	<i>Benefit payments</i>
Akhir periode	<u>565,172</u>	<u>548,452</u>	<i>End of period</i>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Biaya bunga	-	(2,857)	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	15,551	20,043	<i>Current service costs</i>
Iuran program oleh Perusahaan	(17,087)	(28,538)	<i>Contribution paid by the Company</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografi	(2,232)	-	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	13,007	(15,599)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	3,162	7,785	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	5,612	(26,789)	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(18,013)	45,955	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Akhir periode	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>End of period</i>

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2020 sebagai berikut:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	%	31 Desember/ December 2019	%
<u>Kas dan setara kas</u>				
Deposito berjangka	158,729	28%	130,900	24%
Kas pada bank	-	0%	3,204	0%
<u>Kuotasi harga pasar</u>				
Obligasi negara	332,615	59%	333,311	61%
Reksa dana	73,828	13%	75,493	14%
<u>Non-kuotasi harga pasar</u>				
Aset lain-lain	-	0%	5,544	1%
Jumlah	<u>565,172</u>	<u>100%</u>	<u>548,452</u>	<u>100%</u>

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp22.647 (meningkat sebesar Rp24.465) (2019: berkurang sebesar Rp22.432 (meningkat sebesar Rp24.239)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp24.109 (turun sebesar Rp22.793) (2019: meningkat sebesar Rp24.956 (turun sebesar Rp23.479)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	98,178
Antara 1 dan 5 tahun	303,893
Antara 5 dan 10 tahun	416,496
Di atas 10 tahun	83,936

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 30 September 2020 is as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on plausible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

	30 September/ September 2020	%	31 Desember/ December 2019	%
<u>Cash and cash equivalents</u>				
Time deposits				
Cash in banks				
<u>Quoted market price</u>				
Government bonds				
Mutual funds				
<u>Non-quoted market price</u>				
Other assets				
Total				

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp22,647 (increase by Rp24,465) (2019: decrease by Rp22,432 (increase by Rp24,239)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp24,109 (decrease by Rp22,793) (2019: increase by Rp24,956 (decrease by Rp23,479)).

The maturity of defined benefits liability as at 30 September 2020 is as follows:

	2020
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	98,178
Between 1 and 5 years	303,893
Between 5 and 10 years	416,496
Beyond 10 years	83,936

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 5,11 tahun.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada periode yang berakhir 30 September 2020 adalah sebesar Rp19.469 (2019: Rp13.247).

Imbalan pascakerja lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019^{*)}</u>
Biaya jasa kini dan lainnya	18,993	19,413
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(31,627)
Biaya bunga	<u>21,185</u>	<u>32,133</u>
Jumlah	<u>40,178</u>	<u>19,919</u>

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan saat pegawai memasuki masa persiapan pensiun.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting period is 5.11 years.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) for the nine-month periods ended 30 September 2020 amounted to Rp19,469 (2019: Rp13,247).

Other post-employment benefits

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

19,413	Current service costs and others
(31,627)	Past service costs due to plan amendments
32,133	Interest costs

Total

Past service costs due to plan amendments are related to change policy on benefit payment to employees entering the pension preparation year.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah
sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Awal tahun	418,808	516,190
Biaya jasa kini	18,993	26,138
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(42,170)
Biaya bunga	21,185	42,844
Pembayaran manfaat	(29,103)	(22,973)
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	(1,256)	4,073
- Perubahan asumsi keuangan	12,408	(18,363)
- Penyesuaian pengalaman	(10,098)	(86,931)
Akhir periode	<u>430,937</u>	<u>418,808</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp29.932 (meningkat sebesar Rp35.333) (2019: berkurang sebesar Rp22.769 (meningkat sebesar Rp26.702)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp25.035 (berkurang sebesar Rp21.317 (2019: meningkat sebesar Rp27.630 (berkurang sebesar Rp23.762))).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	44,962
Antara 1 dan 5 tahun	207,088
Antara 5 dan 10 tahun	272,322
Di atas 10 tahun	426,830

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir periode laporan adalah 10,86 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other post-employment benefits (continued)

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

Beginning of year	516,190
Current service costs	26,138
Past service costs due to plan amendment	(42,170)
Interest costs	42,844
Benefits paid	(22,973)
Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to	
Changes in demographic assumptions -	4,073
Changes in financial assumptions -	(18,363)
Experience adjustment -	(86,931)
End of period	<u>418,808</u>

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp29,932 (increase by Rp35,333) (2019: decrease by Rp22,769 (increase by Rp26,702)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp25,035 (decrease by Rp21,317) (2019: increase by Rp27,630 (decrease by Rp23,762)).

The maturity of other post-employment benefits liability as at 30 September 2020 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	44,962
Between 1 and 5 years	207,088
Between 5 and 10 years	272,322
Beyond 10 years	426,830

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting period is 10.86 years.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019¹⁾	
Biaya jasa kini dan lainnya	8,586	8,572	<i>Current service costs and others</i>
Biaya bunga	6,594	5,836	<i>Interest costs</i>
	<u>15,180</u>	<u>14,408</u>	
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	22	(2,157)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	1,101	2,914	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	3,339	28,754	<i>Experience adjustment -</i>
Jumlah	<u>19,642</u>	<u>43,919</u>	Total

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Awal tahun	135,596	93,748	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini dan lainnya	8,586	11,430	<i>Current service costs and others</i>
Biaya bunga	6,594	7,781	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(20,772)	(16,711)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	22	(2,876)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	1,101	3,885	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	3,339	38,339	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir periode	<u>134,466</u>	<u>135,596</u>	End of period

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 5 years of service, and for every 5 years of service thereafter. Starting 1 January 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since 2012, the percentage of leave allowance for the Company's employees has increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019¹⁾	
Biaya jasa kini dan lainnya	8,586	8,572	<i>Current service costs and others</i>
Biaya bunga	6,594	5,836	<i>Interest costs</i>
	<u>15,180</u>	<u>14,408</u>	
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	22	(2,157)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	1,101	2,914	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	3,339	28,754	<i>Experience adjustment -</i>
Jumlah	<u>19,642</u>	<u>43,919</u>	Total

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Awal tahun	135,596	93,748	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini dan lainnya	8,586	11,430	<i>Current service costs and others</i>
Biaya bunga	6,594	7,781	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(20,772)	(16,711)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	22	(2,876)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	1,101	3,885	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	3,339	38,339	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir periode	<u>134,466</u>	<u>135,596</u>	End of period

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp4.941 (meningkat sebesar Rp5.416) (2019: berkurang sebesar Rp4.973 (meningkat sebesar Rp5.447)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp3.361 (berkurang sebesar Rp3.125) (2019: meningkat sebesar Rp4.210 (berkurang sebesar Rp3.914)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	28,952
Antara 1 dan 5 tahun	68,623
Antara 5 dan 10 tahun	80,561
Di atas 10 tahun	135,999

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir periode laporan adalah 7,93 tahun.

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan didalam aset program dana pensiun.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp4,941 (increase by Rp5,416) (2019: decrease by Rp4,973 (increase by Rp5,447)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp3,361 (decrease by Rp3,125) (2019: increase by Rp4,210 (decrease by Rp3,914)).

The maturity of long-service award liability as at 30 September 2020 is as follows:

	2020
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	28,952
Between 1 and 5 years	68,623
Between 5 and 10 years	80,561
Beyond 10 years	135,999

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting periode is 7.93 years.

c. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 30 September 2020, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp 22.783 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Risk management related to employee benefit program (continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at 30 September 2020 the Group expected to make a contribution amounting to Rp22,783 to defined benefit plans during the next financial year.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama Perusahaan/
Ultimate parent company
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder*
- Entitas sepengendali:
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/
*Entities under common control:
Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
- Entitas sepengendali:
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/
*Entities under common control:
State-Owned Enterprise (SOE)*

31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships with related parties

Pihak berelasi/Related parties

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- SIIB
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- PT SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Waskita Karya Tbk
- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Utama Karya (Persero)
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- BPJS Kesehatan
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Dahana (Persero)
- PT Hakaaston
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
- High Speed Railway Contractors Consortium
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- PT Petrokimia Gresik (Persero)
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- PT Aneka Tambang Tbk
- Mandiri
- BNI
- BRI
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties
(continued)

Sifat hubungan/Relationship

Pihak berelasi/Related parties

- Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan
Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company

- DPSC

- Personil manajemen kunci/
Key management personnel

- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/
Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company has entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

- a. *The Company provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019^{*)}	
Direksi	16,600	15,923	<i>Directors</i>
Komisaris	2,054	2,339	<i>Commissioners</i>
Jumlah	18,654	18,262	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All the compensation provided is short-term in nature.

- b. Program imbalan pascakerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 30.

- b. *The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 30.*

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	613,774
SI International Trading Pte Ltd	489,511
PT Semen Padang	324,057
PT Semen Indonesia Distributor	75,674
PT Semen Indonesia Beton	37,680
PT Semen Indonesia International	35,446
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31,202
PT Waskita Beton Precast Tbk	25,564
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	18,425
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	14,187
High Speed Railway Contractors Consortium	11,942
PT Adhi Karya Tbk	11,214
PT Wijaya Karya Tbk	7,356
PT Utama Karya (Persero)	6,885
Lain-lain	8,851
Jumlah	1.711.768

23,34% dan 12,64% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 5,79% dan 3,73% dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

- d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Dicatat dalam beban pokok dan beban usaha	
PT Semen Padang	222,164
PT Pertamina (Persero)	161,904
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	94,630
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	49,684
SI International Trading Pte Ltd	47,132
PT Semen Indonesia Beton	39,127
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	29,915
PT Semen Indonesia Logistik	28,758
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	26,768
PT Dahana (Persero)	22,250
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	20,673
PT Varia Usaha Bahari	17,796
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	16,689
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	16,069
PT Petrokimia Gresik (Persero)	12,530
BPJS Kesehatan	10,832
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	8,700
PT Industri Kemasan Semen Gresik	5,293
Lain-lain	26,537
Jumlah	857.451
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	13.63%

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. The details of revenue earned from related parties are as follows:

	30 September/ September 2019¹⁾
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	395,189
SI International Trading Pte Ltd	174,044
PT Semen Padang	14,337
PT Semen Indonesia Distributor	1,668
PT Semen Indonesia Beton	21,376
PT Semen Indonesia International	162,720
PT Wijaya Karya Beton Tbk	44,530
PT Waskita Beton Precast Tbk	28,530
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	37,735
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	-
High Speed Railway Contractors Consortium	23,684
PT Adhi Karya Tbk	26,720
PT Wijaya Karya Tbk	20,439
PT Utama Karya (Persero)	3,754
Others	23,248
Total	977.974

Revenue earned from related parties constituted 23.34% and 12.64% of total revenue for the period ended 30 September 2020 and 2019, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 5), constituting 5.79% and 3.73% of the total assets as at 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively.

- d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	30 September/ September 2019¹⁾
Recorded in cost of revenue and operating expenses	
PT Semen Padang	222,164
PT Pertamina (Persero)	161,904
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	94,630
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	49,684
SI International Trading Pte Ltd	47,132
PT Semen Indonesia Beton	39,127
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	29,915
PT Semen Indonesia Logistik	28,758
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	26,768
PT Dahana (Persero)	22,250
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	20,673
PT Varia Usaha Bahari	17,796
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	16,689
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	16,069
PT Petrokimia Gresik (Persero)	12,530
BPJS Kesehatan	10,832
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	8,700
PT Industri Kemasan Semen Gresik	5,293
Others	26,537
Total	634.571
Percentage of total cost of revenue and expenses	9.06%

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

e. Rincian piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

e. *The details of trade receivables balances with related parties are as follows:*

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)			Recorded in trade receivables (Note 5)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	356,451	268,481	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd	209,542	36,723	SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Padang	191,500	27,849	PT Semen Padang
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	73,015	99,396	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia International	67,701	56,224	PT Semen Indonesia International
PT Semen Indonesia Beton	54,011	38,746	PT Semen Indonesia Beton
PT Waskita Beton Precast Tbk	52,886	37,127	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Adhi Karya Tbk	31,453	29,296	PT Adhi Karya Tbk
PT Semen Indonesia Distributor	28,338	2,090	PT Semen Indonesia Distributor
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	20,047	5,587	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17,536	37,983	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	12,976	15,542	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Hakaaston	12,534	24,132	PT Hakaaston
PT Waskita Karya Tbk	9,641	16,308	PT Waskita Karya Tbk
Lain-lain	34,275	34,974	Others
Jumlah	1.171.906	730.458	Total
Persentase terhadap jumlah aset	5.79%	3.73%	Percentage of total assets

f. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

f. *The details of other receivables balances with related parties are as follows:*

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 6)			Recorded in other receivables (Note 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam	15,916	25,086	PT Pertamina Hulu Mahakam
SIIB	-	63,227	SIIB
Lain-lain	4,725	4,312	Others
Jumlah	20.641	92.625	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.10%	0.47%	Percentage of total assets

g. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

g. *The details of trade payables balances with related parties are as follows:*

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 15)			Recorded in trade payables (Note 15)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	86,319	62,993	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	79,293	32,978	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	49,793	31,668	SI International Trading Pte Ltd
PT Pertamina (Persero)	19,826	24,512	PT Pertamina (Persero)
PT Varia Usaha Bahari	13,595	916	PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Logistik	12,840	13,787	PT Semen Indonesia Logistik
PT Dahana (Persero)	11,506	7,949	PT Dahana (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,653	6,496	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	7,265	3,783	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
Lain-lain	15,764	56,088	Others
Jumlah	303.854	241.170	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.36%	1.92%	Percentage of total liabilities

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

h. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 16)		
DPSC	2,557	-
Lain-lain	1,627	3,750
Jumlah	4.184	3.750
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	0.03%

i. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
PT Semen Indonesia Beton	12,491	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	9,209	-
Lain-lain	202	-
Jumlah	21.902	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,17%	-

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transactions with related parties (continued)

h. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Recorded in other payables (Note 16)		
DPSC	2,557	-
Others	1,627	3,750
Total	4.184	3.750
Percentage of total liabilities	0.03%	0.03%

i. The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
PT Semen Indonesia Beton	12,491	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	9,209	-
Others	202	-
Total	21.902	-
Percentage of total liabilities	0,17%	-

The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions - cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other constructions services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

30 September/September 2020							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	6,740,478	533,279	61,622	7,335,379	-	7,335,379	Revenue
Pendapatan antar segmen	150,308	13,268	7,892	171,468	(171,468)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	6,890,786	546,547	69,514	7,506,847	(171,468)	7,335,379	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(4,873,248)	(491,055)	(81,282)	(5,445,585)	161,283	(5,284,302)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(604,436)	(92,033)	(6,954)	(703,423)	(7)	(703,430)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(268,284)	(34,396)	(4)	(302,684)	(21)	(302,705)	General and administrative
Beban operasi lainnya	(6,097)	(27,009)	(4,437)	(37,543)	(42,149)	(79,692)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	5,319	957	15	6,291	-	6,291	Finance income
Beban keuangan	(548,508)	(2,505)	(222)	(551,235)	26,684	(524,551)	Finance costs
Laba/(rugi) segmen	595,532	(99,494)	(23,370)	472,668	(25,678)	446,990	Segment profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	(7,942)	784	-	(7,158)	(1,331)	(8,489)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	22,409,748	1,252,847	198,568	23,861,163	(3,605,768)	20,255,395	Segment assets
Liabilitas segmen	(13,160,423)	(666,950)	(118,619)	(13,945,992)	1,062,580	(12,883,412)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	223,321	(4,298)	1,224	220,247	-	220,247	Additions to fixed assets
Penyusutan dan depleksi	(572,286)	(42,663)	(4,904)	(619,853)	-	(619,853)	Depreciation and depletion
30 September/September 2019 ^{*)}							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	6,746,028	920,275	72,347	7,738,650	-	7,738,650	Revenue
Pendapatan antar segmen	251,593	22,929	-	274,522	(274,522)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	6,997,621	943,204	72,347	8,013,172	(274,522)	7,738,650	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(5,209,765)	(794,020)	(63,147)	(6,066,932)	272,632	(5,794,300)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(620,672)	(160,460)	(4,956)	(786,088)	7,393	(778,695)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(421,372)	(13,277)	-	(434,649)	329	(434,320)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	72,596	45,403	-	117,999	(101,033)	16,966	Other operating income/(expenses)
Pendapatan keuangan	1,956	732	-	2,688	-	2,688	Finance income
Beban keuangan	(674,203)	(21)	-	(674,224)	32,259	(641,965)	Finance costs
Laba/(rugi) segmen	146,161	21,561	4,244	171,966	(62,942)	109,024	Segment profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	93,872	(4,374)	-	89,498	-	89,498	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	21,695,565	1,320,679	193,010	23,209,254	(3,818,476)	19,390,778	Segment assets
Liabilitas segmen	(13,416,454)	(639,110)	(77,925)	(14,133,489)	1,288,588	(12,844,901)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	240,794	3,193	21	244,008	-	244,008	Additions to fixed assets
Penyusutan dan depleksi	(368,808)	(22,666)	(3,366)	(394,840)	-	(394,840)	Depreciation and depletion

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian interim Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019¹⁾
Lokal		
Jawa	4,541,388	5,381,818
Area lain di luar Jawa	2,300,250	2,143,183
Ekspor	493,741	213,649
Jumlah	<u>7,335,379</u>	<u>7,738,650</u>

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Company's interim consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	Domestic
	Java
	Other areas outside Java
	Export

Total

All of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp18.062 (31 Desember 2019: Rp28.697).

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp75.248 (31 Desember 2019: Rp75.545).

b. Perjanjian pasokan batubara

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. TSLA

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd senilai AS\$50 juta.

33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Credit facility

As at 30 September 2020, the Company had outstanding L/C in SCB amounting to Rp18,062 (31 December 2019: Rp28,697).

As at 30 September 2020, the Company has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp75,248 (31 December 2019: Rp75,545).

b. Coal supply agreements

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. TSLA

On 31 January 2019, the Company entered into TSLA agreements with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounting to US\$50 million.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

c. TSLA (lanjutan)

TSLA mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd selama masa transisi perpindahan pemegang saham utama dari Grup LafargeHolcim Ltd ke Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

d. Perjanjian kesanggupan

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp63.227.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari SIIB sebesar Rp337.400.

e. Nota kesepahaman

Pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku induk perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), untuk menjalin kerja sama strategis terkait investasi TCC di Perusahaan dan peluang perluasan pasar global melalui TCC. Kesepakatan kerja sama ini juga menjadi bagian dari kewajiban *refloat* saham Perusahaan setelah *Mandatory Tender Offer* ("MTO") yang dilakukan pada tahun 2019 lalu.

f. Perjanjian distributor tunggal

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

**33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY** (continued)

c. TSLA (continued)

TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd during the transition period of change in ultimate shareholder from LafargeHolcim Ltd Group to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Group.

This agreement expired on 31 January 2020.

d. Promissory agreement

On 11 December 2019, The Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the year ended 31 December 2019, other income recorded in relation with this agreement was amounted to Rp63,227.

On 19 February 2020, the Company received reimbursement from SIIB amounting to Rp337,400.

e. Memorandum of understanding

On 21 April 2020, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the parent company signed a memorandum of understanding ("MOU") with Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), to establish strategic cooperation related to TCC's investment in the Company and opportunities for global market expansion through TCC. This cooperation agreement is also a part of the Company stock *refloat* obligation after the *Mandatory Tender Offer* ("MTO") conducted in 2019.

f. Sole distributor agreement

On 3 September 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from 1 October 2020 until 1 October 2025.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

On 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	<u>30 September/September 2020</u>		<u>31 December/December 2019</u>		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	3,487	52,015	2,161	30,042	US Dollar
Euro	878	15,392	163	2,538	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	14,052	209,631	2,635	36,631	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	107	1,601	601	8,348	US Dollar
Euro	-	-	412	6,419	Euro
Lainnya	-	-	-	92	Others
Jumlah aset		278,639		84,070	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(13,926)	(207,799)	(8,540)	(118,718)	US Dollar
Euro	(6,421)	(112,538)	(3,786)	(59,014)	Euro
Lainnya	-	(11,183)	-	(5,870)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(1,448)	(21,598)	(1,197)	(16,638)	US Dollar
Euro	(9)	(166)	(12)	(190)	Euro
Lainnya	-	(144)	-	(3,977)	Others
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	(722)	(10,764)	(814)	(11,309)	US Dollar
Euro	(5)	(95)	(4)	(64)	Euro
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Dolar AS	-	-	(321)	(4,463)	US Dollar
Euro	-	-	(7,162)	(111,647)	Euro
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dolar AS	(19,075)	(284,557)	-	-	US Dollar
Jumlah liabilitas		(648,844)		(331,890)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(370,205)		(247,820)	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan menurun sekitar Rp26.265.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2020 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp26,265.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANagements**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

		<u>30 September/September 2020</u>				
		<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised costs</u>	<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost</u>		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas, termasuk yang dibatasi penggunaannya	380,692	-	-	-	Cash and cash equivalents, including restricted cash	
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak ketiga	675,463	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	1,158,303	-	-	-	Related parties	
Piutang lain-lain					Other receivables	
Pihak ketiga	61,464	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	20,613	-	-	-	Related parties	
Uang jaminan	29,478	-	-	-	Security deposits	
Liabilitas					Liabilities	
Utang usaha					Trade payables	
Pihak ketiga	-	-	1,662,048	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	303,854	-	Related parties	
Utang lain-lain					Other payables	
Pihak ketiga	-	-	92,878	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	4,184	-	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-	-	328,047	-	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	1,406	-	-	Derivative liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	-	8,366,908	-	Long-term loans	
Liabilitas sewa	-	-	560,245	-	Lease liabilities	
Jumlah	2.326.013	1.406	11.318.164	-	Total	
		<u>31 Desember/December 2019</u>				
		<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised cost</u>		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas, termasuk yang dibatasi penggunaannya	405,445	-	-	-	Cash and cash equivalents, including restricted cash	
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak ketiga	638,962	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	721,929	-	-	-	Related parties	
Piutang lain-lain					Other receivables	
Pihak ketiga	74,003	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	92,605	-	-	-	Related parties	
Uang jaminan	26,322	-	-	-	Security deposits	
Liabilitas					Liabilities	
Utang usaha					Trade payables	
Pihak ketiga	-	-	1,591,171	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	241,170	-	Related parties	
Utang lain-lain					Other payables	
Pihak ketiga	-	-	338,838	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	3,750	-	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-	-	384,841	-	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	3,429	-	-	Derivative liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	-	8.662.460	-	Long-term loans	
Jumlah	1.959.266	3.429	11.222.230	-	Total	

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Note 5 and 6.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

Credit risk management (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.

Market risk management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

i. *Interest market risk management*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2020 dan 2019 akan menurun/meningkat sebesar Rp42.000 dan Rp43.270. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019:

	<u>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019¹⁾</u>	<u>2020</u>	<u>2019¹⁾</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(2,615)	(2,175)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	2,615	2,175	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(974)	(3,991)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	974	3,991	

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. *Financial risk management objectives and
policies (continued)***

Market risk management (continued)

**i. Interest market risk management
(continued)**

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for 2020 and 2019 would decrease/increase by Rp42,000 and Rp43,270, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Foreign exchange risk management

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the interim consolidated profit before tax for the period ended 30 September 2020 and 30 September 2019:

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 disajikan pada Catatan 34.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“underlying”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

*) Tidak diaudit dan tidak direview

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk management (continued)

ii. Foreign exchange risk management
(continued)

The Group’s significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 30 September 2020 are presented in Note 34.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The Group follows Bank Indonesia Regulation (“PBI”) to hedge foreign exchange exposure for a year.

iii. Price risk management

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather.

The Group’s policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Group to suppliers in order to obtain favorable prices.

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group’s short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

*) Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

	<u>30 September/September 2020</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1,965,902	-	-	1,965,902	Trade payables
Utang lain-lain	97,062	-	-	97,062	Other payables
Beban masih harus dibayar	328,047	-	-	328,047	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,406	-	-	1,406	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	900,056	9,322,209	-	10,222,265	Long-term loans
Liabilitas sewa	340,353	255,369	45	595,767	Lease liabilities
Jumlah	3.632.826	9.577.578	45	13.210.449	Total

	<u>31 Desember/December 2019</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1,832,341	-	-	1,832,341	Trade payable
Utang lain-lain	342,588	-	-	342,588	Other payables
Beban masih harus dibayar	384,841	-	-	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	3,429	-	-	3,429	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	774,064	10,212,225	-	10,986,289	Long-term loans
Jumlah	3.337.263	10.212.225	-	13.549.488	Total

c. Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

c. Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group is required by the Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has fulfilled this requirement as at 30 September 2020 and 31 December 2019.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

c. Capital risk management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended 30 September 2020 and 31 December 2019.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- b. *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp1.406 dan Rp3.429 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, diukur menggunakan *input level 2*.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp1,406 and Rp3,429 as at 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively, is valued using *input level 2*.

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pada 1 Januari 2019	1,307,083	6,946,405	-	8,253,488	Debts at 1 January 2019
Arus kas	(1,307,083)	1,683,489	-	376,406	Cash flows
Dampak perubahan kurs	-	(27,562)	-	(27,562)	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	-	60,128	-	60,128	Non-cash changes
Utang pada 31 Desember 2019	-	8,662,460	-	8,662,460	Debts at 31 December 2019
Utang pada 1 Januari 2020	-	8,662,460	-	8,662,460	Debts at 1 January 2020
Arus kas	-	(320,907)	(154,555)	(475,462)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	-	40,653	40,653	expense - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	-	647,772	647,772	Adjustment beginning balance based on SFAS 73
Dampak perubahan kurs	-	3,651	26,375	30,026	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	-	21,704	-	21,704	Non-cash changes
Utang pada 30 September 2020	-	8,366,908	560,245	8,927,153	Debts at 30 September 2020

38. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral dan *supply chain*. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

38. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these interim consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including mineral commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2019 diperlukan dikarenakan hal-hal berikut:

- Lebih catat beban penyusutan atas aset tetap sebesar Rp85.866. Grup telah melakukan penelaahan ulang atas perhitungan beban penyusutan aset tetap dan menyimpulkan bahwa terdapat lebih catat biaya penyusutan atas aset tetap sebesar Rp85.866. Grup telah menyesuaikan biaya tersebut untuk dicatat pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, sehingga saldo beban pokok penjualan berkurang sebesar Rp85.866.
- Kurang catat beban pajak tangguhan sebesar Rp21.466. Grup melakukan penelaahan ulang atas dampak beban pajak tangguhan atas perhitungan beban penyusutan diatas. Grup menyimpulkan bahwa terdapat kurang catat beban pajak tangguhan sebesar Rp21.466. Grup telah menyesuaikan biaya tersebut untuk dicatat pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, sehingga saldo beban pajak penghasilan berkurang sebesar Rp21.466.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasi a n tahun 2019 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Utang usaha - pihak ketiga	1,241,278	349,893	1,591,171	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	688,731	(349,893)	338,838	<i>Other payable - third parties</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Distribusi dan penjualan Umum dan administrasi	778,695	(26,018)	752,677	<i>Distribution and selling General and administrative</i>
	434,320	26,018	460,338	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cashflows
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(244,008)	(15,057)	(259,065)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,280,844	15,057	1,295,901	<i>Net cash flows generated from financing activities</i>

39. RESTATEMENT

In preparing the Group's interim consolidated financial statements as at and for the nine-month period ended 30 September 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that restatement of the Group's interim consolidated financial statements as at and for the period ended 30 September 2019 was necessary due to the following:

- *Over recorded depreciation expenses by Rp85,866. The Group has reassessed the depreciation of fixed assets calculation and concluded that there is an overstatement of depreciation calculation of Rp85,866. The Group has adjusted those expenses to be recorded in the nine-month period ended 30 September 2019, therefore, the cost of revenue was decreased by Rp85,866.*
- *Under recorded deferred tax expenses of Rp21,466. The Group has reassessed the effect of deferred tax expenses from the calculation of depreciation expense above. The Group concluded that there are under record of deferred tax expenses by Rp21,466. The Group has adjusted those expenses to be recorded in the nine-month period ended 30 September 2019, therefore, the income tax expense was decreased by Rp21,466.*

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in 2019 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the interim consolidated financial statements for the period ended 30 September 2020:

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019^{*)}**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019^{*)}**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja.

Poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup termasuk perubahan perlakuan pajak untuk dividen dari perusahaan dalam negeri. Berdasarkan peraturan pajak saat ini dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dalam negeri kepada pemegang saham kewarganegaraan Indonesia dikenakan pajak kecuali jika pemegang saham memiliki setidaknya 25% kepemilikan ekuitas di pembayar dividen. Berdasarkan *Omnibus Law*, dividen ini dibebaskan dari pengecualian tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law*.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 4 Desember 2020.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Job Creation Bill

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument which will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment.

The main point of the law related to the Group include changes to tax treatment of dividends from resident to resident. Under the current tax rules dividends paid by resident entities are taxable to Indonesian shareholders unless the shareholder has, amongst other things, at least a 25% equity interest in the dividend payer. Under the Omnibus Law these dividends are now to be exempt without this precondition.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the Omnibus Law.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Director and authorised for issuance on 4 December 2020.

^{*)} Tidak diaudit dan tidak direviu

^{*)} Unaudited and unreviewed